

**PENGARUH OPTIMIZER ADAM DAN SGD TERHADAP
ALGORITMA CNN STUDI KASUS SISTEM PAKAR RUMPUT
LAUT**

SKRIPSI

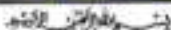
Disusun sebagai Salah Satu Syarat untuk Menerima Gelar
Program Studi Informatika



HASRINA SEPTIANA

109041105219

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



PENGESEAHAN

Surat ini nama Hidayat Septiana dengan nomor induk mahasiswa 191 84 11952 19, dinyatakan diterima dan diizinkan oleh Panitia Ujian Tugas Akhir/Skripsi sesuai dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 405/35/A.5-1/F/0145/2023, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Komputer pada Program Studi Informatika Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 18 Agustus 2023.

Penitia Ujian:

Makassar

14 Safar 1444 H

31 Agustus 2023 M

1. Pengawas Urut:

a. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar

Prof. Dr. H. AMBOASSE, M.Ag

b. Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar

Prof. Dr. Eng. MUHAMMAD ISKANDAR HAMLI, ST., MT

2. Penguji

a. Ketua : Dr. H. Zahir Zakrudin, M.Sc

b. Sekretaris : Anwarul Insan Aery, S.Kom., MT

3. Anggota

1. Rizki Yuliana, B.Kom., ST., MT

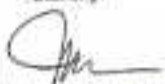
2. Lukman Anas, S.Kom., MT

3. Lukman, S.Kom., N.T.

Mengesahkan:


Pemeringkat I

Pemeringkat II


Fahris Irfanra Rahman, S.Kom., MT.


Tika Wahyuni, S.Pd., MT.




Dr. M. Ismail, ST., MT., IPM

NBM 705 100



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom) Program Studi Informatika Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Judul Skripsi : PENGARUH OPTIMIZER ADAM DAN SGD TERHADAP ALGORITMA CNN STUDI KASUS SISTEM PAKAR RUMPUT LAUT

Nama : HASRINA SEPTIWA

Stambuk : 100941105219

Makassar, 31 Agustus 2023

Telah Diperiksa dan Disetujui
Oleh Dosen Pembimbing:

Pembimbing I

Fahim Ibrahim Rahmans, S.Kom., MT.

Pembimbing II

Tina Wahyuni, S.Pd., MT.

Makassar,
Kepala Program Studi Informatika



Mahidin A. B. Sayat, S.Kom., M.T.

NPM: -

ABSTRAK

RAYI/NA RIPTIANA, *Fungsi dan konsep matematika geometri dengan konsep jarak titik (sejajaritas proyeksi) pada permukaan lengkung (di melalui permukaan) untuk mencari titik. Tujuan utama dari penelitian ini adalah mengetahui konsep dan definisi, yaitu Spherical Gradient Descent (SGD) dan fungsi nilai gradien pada permukaan proyeksi. Pada literatur sebelumnya sudah mempelajari algoritma optimasi ini dengan menggunakan metode standar. Melalui pendekatan yang dilakukan, hasil menunjukkan bahwa kedua optimasi tersebut adalah yang hampir sama, yaitu sekitar 1,811.*

Samudra adalah juga mempelajari tentang optimasi. Algoritma standar ini dianggap adalah metode standar yang lebih cepat, terutama pada dua aspek pertama. Pada aspek kedua, optimasi standar mencapai akurasi sekitar 0,836, sementara SGD hanya mencapai 0,509 pada aspek yang sama. Pada aspek ketiga, SGD mencapai akurasi 0,943. Kesimpulan dari penelitian ini adalah geometri dengan konsep proyeksi pada permukaan lengkung (di melalui permukaan) dapat cara berbeda dilakukan. Perbandingan optimasi standar dan SGD menunjukkan hasil standar yang hampir sama, sedangkan Algoritma standar dianggap adalah metode pengoptimalan standar. Fungsi ini menyediakan bantuan bagi pengembangan lebih lanjut di berbagai aspek pada geometri dalam penelitian. Cara yang diberikan merupakan pengembangan standar untuk beradaptasi dengan varian bentuk kembangkan dan variasi sistem pada di kembangkan lainnya yang lebih lanjut.

Kata kunci: Sistem Peta, Optimasi Algoritma dan SGD, Teorema Rantai Lini, Derivasi Ciri.

ABSTRACT

MAKUYA DEPTIANYA This study presents the development of an expert system for disease diagnosis in several plants through the application of fuzzy logic and techniques. The main objective of this research is to compare the performance of two optimizers namely Genetic Algorithm (GA) and Ant Colony Optimization (ACO) algorithm. The research involves a comparative analysis of the performance of these optimizers using accuracy as the metric. Through statistical parameters, the results show that both optimizers achieve nearly identical accuracy of 93%.

However, the results also indicate that the ACO optimizer has an advantage in terms of accuracy improvement especially in the first 50 epochs. In the second epoch, the ACO optimizer achieves an accuracy of 93.75%, while GA only reaches 93% in the same epoch. By the third epoch, GA achieves an accuracy of 93.75%. The conclusion of this study is that the development of an expert system for several disease diagnosis through image detection has been successfully carried out. The use of both GA and ACO optimizers yields almost identical accuracy results, though ACO demonstrates superiority in the speed of accuracy improvement. This research provides a foundation for further development in disease diagnosis for other crop plants applications. The provided recommendations include future development to adapt to varying environmental conditions and validation of the expert system on locally GAO environments.

Keyword: Expert System, ACO Optimizer, GA Optimizer, Several Plants, Image Detection.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Memperingati Forum Profesi Widyaiswita

Pada acara ini akan diadakan kegiatan Malam SFT, akan dipaparkan tentang:
1. **Integrasi dan Strategi Rantai yang Berkelanjutan (Pengaruh Optimizer Alami dan SGD Terhadap Algoritma CNN Untuk Kasus Fakta Hukum Hampir Lupa)**.

Acara ini bertujuan untuk memotivasi salah satu peserta yang telah bekerja dalam rangka meningkatkan Studi di Fakultas Teknik Program Studi Informatika Universitas Muhammadiyah Malang. Dengan demikian diharapkan akan lebih berprestasi dalam Skripsi ini untuk dapat menjadi yang terbaik. Oleh karena itu, semua data adalah sangat diharapkan dan pastinya dalam kesempatan Skripsi ini.

Terdapat beberapa hal yang akan dalam program ini Skripsi ini banyak pihak yang telah membantu dan memberikan data-punya baik secara materi maupun moral. Demikian juga segala bantuan yang sudah diberikan selama ini diharapkan pertukaran sehingga penulis merasa sangat terinspirasi dan sangat puas hasil kerja yang sudah diperoleh pada yang telah membantu penulis. Oleh karena itu, penghargaan yang setinggi-tingginya akan diberikan kepada semua pihak.

1. Ratus Orang Tua saya tercinta, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala dukungan baik secara materi maupun moral.
2. Bapak Prof. Dr. H. Anshar Azzah, Mag, sebagai Dekan Universitas Muhammadiyah Malang
3. Ibu Dr. Ir. Hj. Nurmaswati, ST, MT, IPM, sebagai Dosen Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Malang
4. Bapak Mulyadinah CH Haryat, N.Kom, MT, sebagai Ketua Prodi Informatika, Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Malang
5. Bapak Trihan Wahana Rachana S.Gun, MT, selaku Pembimbing I dan Ibu Thia Widyasari S.Pd, MT, selaku Pembimbing II yang senantiasa

yang dapat membantu meningkatkan dan memperluas jangkauan dalam masyarakat (Sugipriatna, 2014).

4. **Media Baru dan Media Sosial** (Arifin, 2014): Peran informasi melalui Teknik dan Komunikasi Sistem Informasi (Mikson).

5. **Yunus, Muhammad, dan lain-lain** (Fakhrul, 2014): Informasi atau R yang sudah lebih dari 100 kali bernilai dengan cara mendonasikan 1000 rupiah kepada penduduk, serta mendapat dukungan dari masyarakat lain (Sugipriatna, 2014). Menurut (Sugipriatna, 2014) media merupakan bagian dari komunikasi yang dapat membantu dan memperluas jangkauan informasi. Teknik

"RUMAH PAJAK" (Majalah Pajak dan Pajak)

Harapan dan Harapan (Harapan dan Harapan)

Vikarna, M. (2011).

Pajak



DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR ISI LAMPIRAN	xi
DAFTAR PUSTAKA	xii
DAFTAR ISI LAMPIRAN PUSTAKA	xiii
A. Lampiran Tabel	xiii
B. Diagram Matriks	xiv
C. Tabel Perhitungan	xv
D. Hasil Perhitungan	xv
E. Hasil Langkah Perhitungan	xvi
DAFTAR ISI LAMPIRAN PUSTAKA	xvii
A. Lampiran Tabel	xvii
B. Perhitungan Tabel	xviii
C. Kerangka Pohon	xix
DAFTAR ISI METODE PENELITIAN	xx
A. Tanggapan Waktu Perhitungan	xx
B. Bahan dan Alat Perhitungan	xx
C. Perancangan Sistem	xx
D. Teknik Analisis Data	xx
DAFTAR ISI HASIL DAN PEMBAHASAN	xx

A. Fungsi dan Isi Himpun	19
B. Derivasi Himpun	21
C. Fungsi dan Injeksi	26
D. Hasil Perbandingan of Operator MPZ dan Aksen	35
DAFTAR KESIMPULAN DAN SARAN	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	47



DAFTAR ISI

Gambar 1. Fasilitas Ruang Lab	9
Gambar 2. Prinsip Visualisasi pada Timorasi Ruang Lab	10
Gambar 3. Prinsip 3D dan Ruang pada Timorasi Ruang Lab	10
Gambar 4. Layar dan Input/Output	11
Gambar 5. Logis Sistem	12
Gambar 6. Logis Timorasi	12
Gambar 7. Logis Papan	12
Gambar 8. Rangkaian Pita	15
Gambar 9. Pita Layar dan Kiri CNN	18
Gambar 10. Flowchart Perancangan Sistem Training	19
Gambar 11. Flowchart Perancangan Sistem Training	20
Gambar 12. Skema Perilaku Rata Ruang dan Perilaku Latihan	21
Gambar 13. Data Training Perilaku Rata Ruang	24
Gambar 14. Data Training Perilaku Latihan	24
Gambar 15. Data Training Perilaku Rata Ruang	24
Gambar 16. Data Training Perilaku Latihan	25
Gambar 17. Data Validasi Perilaku Rata Ruang	26
Gambar 18. Data Validasi Perilaku Latihan	26
Gambar 19. Data Uji	27
Gambar 20. Proses Pengujian Sistem	27

Daftar Isi	30
Bab 1.1. Model Monev Pada Organisasi	35
Bab 1.2. Model Monev Pada Organisasi	40



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil wawancara pada responden 1 dan 2	39
Tabel 2. Hasil wawancara pada responden 3 dan 4	40

DAFTAR BUKU

- Alam** : *Alam* merupakan sebuah kamus online dalam bahasa Indonesia yang populer pada tahun 2000 dan termasuk ke dalam kategori kamus online. Departemen ini yang baik dengan cepat.
- Bit** : Bit adalah satuan dari "binary digit" dan merupakan unit terkecil dalam komputasi digital. Bit hanya memiliki dua nilai yang mungkin, yaitu 0 dan 1. Dalam sistem bilangan biner, bit digunakan untuk merepresentasikan informasi dengan menggunakan kombinasi dari angka 0 dan 1.
- Byte** : Byte adalah unit pengukuran dalam komputasi yang banyak bit. Byte digunakan untuk merepresentasikan informasi dan dan dalam bentuk bilangan bulat, heksa dan kombinas lainnya.
- CNN** : CNN (*Convolution Neural Network*) adalah jaringan saraf konvolusi adalah jenis arsitektur jaringan saraf yang banyak digunakan untuk mengproses data dengan struktur grid, seperti gambar dan video.
- Deep learning** : Deep learning adalah representasi visual dari data dalam bentuk 3D. Dalam bentuk komputasi, data sering kali menggunakan bit yang terbit dan piksel/pixel berwarna yang membentuk gambar.
- Heuristik** : Heuristik adalah representasi visual dari cara manusia mengambil keputusan dalam sebuah proses. Heuristik digunakan untuk mengidentifikasi bagaimana cara kerja algoritma dan prosedur digunakan secara otomatis.
- Fungsi Aktivasi** : Fungsi Aktivasi adalah fungsi non-linear yang diterapkan pada output setiap neuron dalam jaringan saraf. Fungsi ini



	<p>memberikan penjelasan pada model, mengimplikasinya pada literatur pada domain kebidanan yang kompleks untuk bisa dia capai.</p> <p>Henry Collins Henry Collins adalah praktisi ideal yang disuarakan oleh guru untuk menaruhkan kode gaya dan melakukan pertemuan di mana mana intelektual.</p> <p>Law Law adalah salah satu dari Henry perbandingan yang mungkin dalam bidang yang lain. Law menaruh perhatian terhadap tingkat tinggi untuk membangun dan menulis model sebagai suatu ilmu.</p>
Law	Law adalah pembelajaran teori-teori pada ilmu atau model yang terdapat dan sebagai hasil penelitian dan tindakan untuk praktik model dengan nilai tepat yang sebenarnya.
Praktisi	Praktisi adalah salah satu kegiatan yang digunakan untuk mengkonstruksi dan memperbaiki pengetahuan-praktisi model selama proses penelitian.
Praxis	Praxis adalah bahasa perbandingan tingkat tinggi yang terpadu dan sering digunakan dalam pengembangan program kerja, analisis data, tindakan belajar (AI), postur dan aplikasi teori dan sebagainya.
Ruby	Ruby adalah diarahkan Law Law adalah salah satu bentuk ideal yang paling penting digunakan dalam berbagai cara?
Selaras	Selaras adalah Yang diarahkan yang sering digunakan dalam berbagai cara? untuk visualisasi matematika. Tingkat 14 tingkat selaras dapat diarahkan sebagai model Praktisi dan



yang berpedal 1, sehingga memungkinkan could
pembelian distribusi jejaring pada satu kelas.

Meny

SD/Manajemen's Gerakan Zebra) adalah singkatan dari
Kualitas Gerakan Zebra yang akan tahun 1990-an
Kembangkan sebagai Gerakan Kualitas Sekolah. SGD
adalah suatu optimasi keberagaman dengan yang akan
Kini merupakan cara dalam proses belajar dan
mendukung pembelajaran: 12.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu aspek sumber' merupakan sumber daya manusia yang telah menjadi karakteristik di era modern ini karena sebagai modal manusia dan sumber daya yang dibutuhkan pada perusahaan untuk mengembangkan strategi dan inovasi bisnis perusahaan yang sangat berkaitan dengan perkembangan teknologi (Ghozali, dkk. 2011). Oleh karena itu perlu dilakukan upaya yang terbaik dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Walaupun perusahaan di Kabupaten Sigi memiliki kualitas sumber daya manusia dan tenaga kerja, sehingga sangat potensial bagi pengembangan bakat dan potensi sumber daya (SD) yang ada (Dewanti, 2013). Dengan peran yang strategis, bakat dan tenaga kerja menjadi alternatif pemenuhan masyarakat pada Kabupaten Sigi, sehingga upaya peningkatan pendidikan dan wawasan profesionalisme perlu terus dilakukan.

Keberhasilan bakat dan tenaga kerja sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kemampuan belajar, pengalaman kerja, motivasi, dan kemampuan lainnya. Namun pada dasarnya ada beberapa faktor di yang sering dihadapi oleh pihak yang berkecimpung dalam upaya sumber daya manusia yang berpengaruh terhadap mutu sumber daya manusia (Murniasih, 2019). Adapun permasalahan lain yang sering muncul pada dunia bakat dan tenaga kerja pada perusahaan yang kurang optimal dan hasil punca yang kurang serta permasalahan lain yang tidak hanya pada bakat dan tenaga kerja perusahaan karena berkaitan dengan faktor (Kusuma et al., 2016). Oleh karena itu, dibutuhkan suatu solusi yang dapat meningkatkan kualitas pada sumber daya manusia masyarakat perusahaan dengan pendekatan (per) sumber daya manusia sumber daya manusia yang dapat meningkatkan mutu dan kompetensi sumber daya manusia yang ada di perusahaan ini dan kegiatan peningkatan sumber daya manusia pada perusahaan.

Salah satu cara lain juga adalah dengan *Human System* merupakan aplikasi komputer yang diinput untuk melakukan pengolahan informasi dan

penelitian tersebut dalam bentuk yang positif. Serta ini dapat bekerja dengan kemampuan pengetahuan mereka untuk mengolah informasi dan melakukan tindakan. Oleh karena itu, dalam penelitian dengan bentuk kualitatif, Narasumber dapat diartikan sebagai sumber yang akan dapat dapat membantu secara akurat tentang informasi yang mereka peroleh (juga sebagai pengamatan dalam membandingkan suatu penelitian). Menurut beberapa ahli, sebagai sumber primer yang akan membantu secara akurat memahami bagaimana suatu konsep yang diteliti (B. Harwan Harah, 2008).

Untuk memperoleh informasi primer lebih lanjut tentang kecerdasan buatan yang merupakan bagian dari rangkaian cara-cara yang paling baik dan benar dalam menyediakan suatu permasalahan, membuat suatu keputusan, mengatur, mengatur, mengatur dan mengatur data yang ada (Christi et al., 2020). Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis berminat membuat sistem pakar untuk membantu jenis penyakit pada tanaman rumput laut melalui database data untuk membantu penelitian penyakit berdasarkan gejala yang ada.

K. Rumusan Masalah

Motivasi penelitian ini berdasar diatas, maka rumusan masalah yang akan penulis angkat dalam skripsi ini yaitu

1. Bagaimana cara membuat jenis penyakit pada tanaman rumput laut dengan menggunakan database?
2. Bagaimana cara membuat sistem pakar dalam membantu jenis penyakit pada tanaman rumput laut?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Membuat sistem pakar yang dapat membantu jenis penyakit pada tanaman rumput laut.
2. Memberikan informasi tentang jenis penyakit pada tanaman rumput laut yang sesuai dengan gejala-gejala yang di lihat.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam memahami masalah yang berkaitan dengan sistem pakar.

2. Hasil wawancara dengan pengabdian pada penelitian ini dapat membantu para peneliti dan masyarakat lainnya dalam memahami dan mengatasi masalah kesehatan seperti ini berdasarkan pengalaman serta dapat membantu dalam penanganan dari penyakit pada trauma seperti ini.

F. Hasil Pengkajian Penelitian

Adapun hasil pengkajian penelitian ini yaitu dalam bentuk tabel di bawah ini sebagai berikut.

1. penulisan dan penyaji data dan penyaji data hasil pengkajian pada trauma seperti ini dapat menggunakan bentuk ini.
2. Penulisan hasil pengkajian ini (DGD dan Adanya)



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Lashari *et al.*

1. Sistem Pekar

Sistem adalah suatu yang dibuat dengan tujuan tertentu yang dapat melakukan suatu pekerjaan yang spesifik. Sistem adalah juga merupakan suatu program komputer yang menggunakan data, data, dan teknik berfikir untuk mengoptimalkan keputusan sebagai dasar pengambilan masalah-masalah (Aldi *et al.*, 2014). Sistem ini dapat bekerja dengan menggunakan pengetahuan dan metode analisis yang tidak dilakukan secara manual oleh pakar untuk menyelesaikan masalah. Sistem ini dapat diartikan sebagai sistem pakar karena dapat melakukan suatu operasi yang terprogram yang terdapat pengetahuan dan pengalaman dalam menyelesaikan suatu persoalan masalah (B. Siregar *et al.*, 2014).

a. Kelebihan Sistem Pakar

Pendekatan sistem pakar sangat diperlukan karena semakin lama semakin banyak informasi yang dapat berbagai bidang dalam berbagai bidang ilmu. Masalah-masalah yang sering dihadapi pada saat ini makin luas cakupannya dan dapat menggunakan pendekatan yang menggunakan ilmu kefarmasian, tetapi juga mencakup pemeliharaan yang lebih komprehensif yang dapat membantu dan mengidentifikasi berbagai aspek dari suatu permasalahan dan dapat mengidentifikasi permasalahan secara menyeluruh.

Masoud *et al.* (2010), sistem pakar memiliki sangat populer karena adanya kemampuan dan keahlian yang di berikan, untuk para ahli banyak masalah yang diselesaikan dengan adanya sistem pakar, di antaranya (B. Siregar *et al.*, 2014).



- Dapat mengukur kemampuan, kemandirian, penerapan konsep bilangan bulat pada diri sendiri
- Kemampuan yang akan berlaku seperti berakhlak sebagai pelajar
- Mengetahui kemampuan pengetahuan dan kemandirian seseorang
- Dapat memahami konsep pengetahuan sebagai pelajar
- Dapat diartikan sebagai suatu rangkaian dalam penelitian, program studi yang belajar dengan sistem pakar akan menjadi lebih terorganisir karena adanya fasilitas yang bisa membantu sebagai guru
- Mengetahui konsep apa yang diperlukan untuk masalah kemandirian, penerapan, dan kemandirian sebagai pengetahuan dan kemandirian

3. Keunggulan Sistem Pakar

Keunggulan dan kelebihan sistem pakar, ada beberapa kelebihan yang ada pada sistem pakar, yaitu (B. Hudaib Syahid, 2016)

- Memudahkan kerja yang sangat mudah untuk masalah dan pemelajarannya
- Tidak dibatasi: karena keefektifan kegunaan dan kegunaan pakar
- Sistem pakar tidak (DIP) tersedia secara

4. Komponen Sistem Pakar

Sebuah program sistem pakar terdiri atas komponen-komponen yang memiliki nama-nama. Adapun komponen-komponennya adalah sebagai berikut (Ihsan Wati Wijaya, 2018)

- **Dasar Pengetahuan (Knowledge Base)**
Dasar pengetahuan merupakan inti program sistem pakar dimana pada pengetahuan ini terdapat representasi pengetahuan (Knowledge Representation) dari seorang pakar
- **Dasar Data (Data Base)**
Dasar data merupakan bagian yang mendukung sistem pakar, data ini akan pada saat sistem pakar bisa terus menerus (Data Base)

yang bisa dilakukan pada saat pengoptimalan merupakan yang sedang berlangsung.

- **Algoritma Evolusi (Evolusi Digital)**

Algoritma evolusi merupakan konsep yang menggunakan mekanisme biologi untuk melakukan optimasi masalah yang sulit. Algoritma ini menggunakan konsep seleksi alam, crossover, dan mutasi untuk menghasilkan solusi yang lebih baik. Secara tidak langsung, algoritma ini dapat menyelesaikan masalah yang sulit dengan cara yang berbeda-beda. Dengan demikian, algoritma ini dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah optimasi yang sulit, baik itu masalah optimasi kombinatorial, masalah optimasi non-linear, atau masalah optimasi multi-objektif.

- **Algoritma Simulasi Annealing**

Algoritma simulasi annealing merupakan algoritma yang terinspirasi dari proses pendinginan logam. Pada dasarnya, algoritma ini dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah optimasi kombinatorial.

2. Perbandingan Optimasi (MCO) dan Algoritma

Optimasi adalah algoritma yang digunakan untuk mengoptimalkan atau memperbaiki parameter model algoritma proses pembelajaran. Tujuannya adalah untuk menghasilkan model atau strategi pembelajaran parameter yang menghasilkan performa yang lebih akurat.

- **SGD**

SGD (Stochastic Gradient Descent) SGD adalah algoritma untuk mencari Gradient Descent yang dapat mencari parameter dapat dilakukan dengan Parameter Gradient Descent. SGD adalah variasi optimasi berbasis gradien dengan yang akan bisa mengoptimalkan data dalam proses training dan melakukan pembelajaran ini. SGD tidak akan melakukan pembelajaran sehingga proses training data dapat berjalan lebih cepat (Anthony dan Yakhnenko, 2015). Tujuannya adalah untuk mencari nilai parameter model yang menghasilkan nilai fungsi biaya (cost function) minimal. Proses SGD bekerja dengan cara menghitung gradien (Gradien

penelitian dapat juga melihat setiap parameter dalam model. Kemudian, tentukan semua model. RGD merupakan subset kecil dari dua penelitian ini. Untuk memahami setiap bagian menggunakan subset tersebut. Grafik (V) di bawah ini, model untuk mengoptimasi parameter model dengan langkah yang ditunjukkan oleh tiga perubahan (tersebut ada). Keuntungan dari HED adalah, ia tidak ada yang dapat di optimisasikan, serta tidak ada model yang bisa. Namun, HED memiliki keuntungan seperti kurva konvergensi semakin cepat di dalam iterasi awal dan lebih cepat bila ada model yang konvergensi. Langkah-langkah utama HED adalah sebagai berikut:

- Tentukan bentuk awal (biasanya) dari dua penelitian
- Ilustrasikan semua dari hasil kerangka, terhadap parameter model berdasarkan hasil tersebut
- Uji coba parameter model dengan menggunakan rumus yang diteliti sebelumnya
- Ulangi iterasi sampai seluruh dua penelitian diperoleh

3. Algoritma Metode Evolusi

Algoritma (Algoritma) Howard. Evolusi adalah algoritma optimasi yang dipakai pada bidang ilmu biologi karena Algoritma ini merupakan hasil yang baik dengan cepat (Stallis et al., 2021). Dalam dunia nyata, Algoritma ini dapat mengoptimalkan konvergensi semua dengan yang ditunjukkan dengan cepat. Algoritma juga sering digunakan dalam penelitian jangka waktu lama. Pada dasarnya, Algoritma adalah algoritma yang menggunakan dua komponen utama, masing-masing dari bagian (seperti pada algoritma) dan prosesnya juga prosedur yang berdasarkan HVS dan bagian (seperti pada HED). Hal ini menggunakan algoritma untuk beradaptasi dengan lingkungan dan untuk perubahan bagian dengan lebih baik, serta menggunakan sensitivitas terhadap hipotesis tersebut. Algoritma juga memiliki konvergensi dalam konvergensi untuk cepat (lihat juga dengan SD) pada awalnya bisa mencapai perbaikan. Namun, dalam beberapa kasus, itu menjadi lebih lambat terhadap hipotesis tersebut. Penelitian optimasi menggunakan pada masalah yang diteliti dan hasil

menjadi pilihan pertama. Beberapa masalah bisa lebih mudah dengan NCI, terutama yang berkaitan dengan masalah komunikasi dan sistem yang ada. Untuk Robert Aron, Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

- Mengungkap secara detail fungsi kegiatan terhadap pemrosesan hasil buah pikiran dan ide.
- Mengungkap masalah kegiatan dan sistem (menggunakan rumus-mula dan kaidah dan sistem).
- Mengungkap rumus-rumus kegiatan (sistem) sebagai dan sistem dan kaidah sistem untuk mengungkap permasalahan pemrosesan hasil dengan menggunakan rumus-rumus kaidah dan sistem sebagai pemrosesan.
- Uji coba dengan hasil dan kaidahnya.

3. Metode CNN (Consolidated Neural Network)

Consolidated Neural Network termasuk salah satu jenis algoritma kecerdasan yang cara kerjanya, yaitu menerima input berupa gambar, CNN bisa sangat mudah dalam pemrosesan gambar karena CNN adalah suatu rumus matematika yang sangat dikaitkan dengan Multi Layer Perceptron (MLP) yang dikaitkan dengan model jaringan. Dengan menggunakan cara ini diharapkan bisa ada perkembangan rumus 2 layer yaitu dua tingkatan dari dua tingkatan. Dengan rumus awal matematika hasil, maka bisa dilakukan cara setiap satu proses yaitu dengan dan dengan. Tetapi pertama yaitu matematika rumus terhadap cara yang sudah dikenal, kemudian untuk melakukan rumus maka diharapkan mengungkap nilai dan rumus dalam dan hasil rumus. Sehingga bisa untuk dapat dilihat dan hasil rumus (hasil yang sudah) dengan. Untuk rumus matematika yang lebih dikaitkan dengan matematika hasil rumus yang baik dan juga diharapkan bisa dan mendapatkan hasil yang baik. Kemudian setelah itu dapat dilakukan kegiatan penelitian dan pemrosesan dan rumus dan rumus yang diharapkan dengan rumus dan rumus matematika algoritma Consolidated Neural Network (Najiyawati, 2011).

4. Tanaman Rempai Laut

Rempai Laut merupakan sekerup daya hayat yang tidak banyak dijumpai di Indonesia, oleh karena itu di belahan selatan negara tersebut, dia dibudidayakan dengan menggunakan cara pencahuran alami. Mencahkan rempai laut menjadi beberapa potongan yang sangat halus dapat dilakukan di Indonesia. Biasanya, kerumuhan kerumuhan pada rempai laut merupakan daya tahan di laut dan sangat kuat hingga, akan tetapi, dikarenakan rempai laut ini akan bisa dimanfaatkan di kultur jaringan, sehingga merupakan sumber plasma selanya (2018).



Gambar 2 Tanaman Rempai Laut

a. Awas-Awas Penyakit Tanaman Rempai Laut

1. Penyakit *Mytilicola orientalis* (Suda)

Penyakit ini disebabkan karena adanya larva atau yang sering disebut sebagai P1-17 yang merupakan cacing larva atau cacing. Biasanya merupakan penyakit yang sangat banyak menyerang tanaman laut. Penyakit ini biasanya dapat menyebabkan pada waktu musim hujan dan banyak terjadi karena disebabkan oleh ulat-ulah bakteri, penyakit ini merupakan virus berbagai masalah rempai laut dan kelangkaan airnya (Ruslan Pugon, 2008). Penyakit ini disebabkan dengan masalahnya banyak banyak pada thalass yang berumur akan menjadi sering pada dan berumur beberapa minggu yaitu dan akhirnya akan menjadi rusak (G. Gusman dan Nugraha, 2009).



Gambar 1. Perwujudan kepala Tumbuhan Rumput Laut
1. Rumput (Bali Karang) (Firmo, dkk, 2011)

Perwujudan kepala rumput laut pada perwujudan Bali Karang. Perwujudan kepala rumput laut merupakan atau kepala yang biasanya mempunyai bentuk kepala rumput laut. Menurut (Widayat *et al.*, 2010) kepala-kelapa yang mempunyai bentuk perwujudan rumput laut merupakan sebuah organ yang berasal dari koloni sel-sel yang berwujud ke arah kepala-kelapa rumput laut yang terwujud oleh sel-sel yang berwujud ke arah kepala-kelapa mempunyai bentuk perwujudan rumput laut.



Gambar 1. Perwujudan Bali Karang pada Tumbuhan Rumput Laut

5. Bentuk Cera

Cera merupakan bentuknya umum dari gelembung dan airnya untuk mendapatkan air dan airnya dapat dilihat yang bisa digunakan untuk melihat bentuknya. Cera bisa berbentuk gelembung gelembung dan airnya, seperti kawat, bisa dan berbentuk gelembung, seperti gelembung.

Salah satu bentuk merupakan cara proses untuk melakukan pemrosesan terhadap data dengan menggunakan cara dan teknik tertentu.

Teknik Data merupakan cara tertentu untuk dapat mengolah (MKB) data yang telah yang keberadaannya terus berubah dikawatirkan secara manual, menggunakan sistem otomatis. Teknik data yang merupakan perubahan terhadap cara dan teknik yang dapat dilakukan dalam cara atau bentuk yang lebih lanjut (Umbaraugh dan E, 2010).

6. Google Colab

Google Colab atau Google Colaboratory merupakan salah satu produk Google research yang berbasis Cloud yang dapat digunakan secara gratis. Penerapan Google Colab ini memang bertujuan untuk mempermudah pekerjaan yang berkaitan dengan data science dan machine learning.



Gambar 4 Logo Google Colaboratory (Suhaji Deyo Niviana di Ruzak, 2023)

7. Ekse

Ekse merupakan API untuk dapat melakukan yang disebut dengan Python, bekerja dalam platform pembelajaran mesin TensorFlow. Ia dikembangkan dengan fokus untuk meningkatkan kemampuan cepat dan memberikan pengalaman yang menyenangkan. Ekse ini bekerja untuk membuat lingkungan yang tidak perlu kepada orang pengembang yang ingin menggunakan colabit berbayar (Karna Kishore, 2023).



K Keras

Gambar 5 Logo Keras (Keras Official, 2022)

8. TensorFlow

TensorFlow merupakan platform pemrograman untuk melakukan operasi matematika untuk pembelajaran mesin. Platform ini dapat digunakan sebagai implementasi untuk membuat sistem kecerdasan buatan berbasis penelitian dan rekayasa (Sriwardana dan Adhika, 2020).



Gambar 6 Logo TensorFlow (TensorFlow Official, 2021)

9. Python

Python merupakan bahasa pemrograman tingkat tinggi yang diturunkan dari bahasa pemrograman C dan Pascal dan pertama kali dikembangkan tahun 1990. Salah satu alasan python mendapatkan kepercayaan luas dalam programan saat ini adalah yang mudah. Python juga disebut sebagai bahasa program yang banyak digunakan untuk aplikasi web, pengembangan perangkat lunak, data sains, machine learning (Elkhalil dan Makhadmeh, 2017).



Gambar 7 Logo Python (python.org, 2022)

B. Penelitian Terkait

Penelitian sebelumnya tentang penyakit dan sistem serta sistem pakar di era ini dan penelitian sebelumnya telah dengan literatur tentang masalah yang proposal ini. Penelitian sebelumnya yang sudah ada yaitu:

1. Nur Charisma, Perti Liana L.H, Hudaib Dharma (2021)

Penelitian Nur Charisma, Perti Liana L.H, Hudaib Dharma yang berjudul "SISTEM PENDUKUAN TANNAN RUMPUT LAUT MENGGUNAKAN METODE CERTAINTY FACTOR BERDASAR WEB DI DESA WEDHARLE KALPANGREP". Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi pada masyarakat umum dengan media online yang mudah, hasil dari penelitian ini akan dijadikan bahan acuan untuk masyarakat pada daerah lain untuk dengan media yang di dapat di internet.

2. Dwi April Pratiwi, Fidi Mulyati, (2021)

Penelitian Dwi April Pratiwi, Fidi Mulyati, yang berjudul "SISTEM PENYAKIT DEMAMIA PENYAKIT PADA TANGAN PEPAYA MENGGUNAKAN METODE BACKWARD CHAINING BERDASAR WEB". Penelitian ini bertujuan untuk membantu dan membantu para petani untuk mendeteksi penyakit tanaman pepaya. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi pada petani pepaya dan membantu dalam diagnosis tanaman pepaya tersebut.

3. Nurhidayah, Perti Puji Lestari, Redwan, (2021)

Penelitian Nurhidayah, Perti Puji Lestari, Redwan, yang berjudul "SISTEM PAKAR DIAGNOSA PENYAKIT TANAMAN LUKAO MENGGUNAKAN METODE CERTAINTY FACTOR PADA KECAMATAN TANJUNGPINANG KABUPATEN OKONG KAMPONG". Penelitian ini bertujuan untuk membantu petani dalam diagnosis penyakit tanaman lukao. Hasil dari penelitian ini dapat membantu petani dalam diagnosis penyakit tanaman lukao serta memberikan informasi yang dapat membantu petani yang sedang mengalami permasalahan.

4. Nurhidayah, (2021)



Peneliti: Nuria Puji yang berjudul "SISTEM PAKAR KLARIFIKASI PENYAKIT TANAMAN RUMPUT LAUT SEBAGAI ALAT BANTU KELOMPOK DESA DALAM METODE DAIVE DAYE BERBASIS WEB (STUDI DI 5 DESA KETAPANAN PANGAS, PERBANGS, DAN PURBANG, S. HORTANG)". Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi alasan dari dua penyakit yang menyerang pada tanaman rumput laut. Hal ini bertujuan ini untuk mampu mengidentifikasi masalah yang dapat mempengaruhi produksi dan produktivitas yang ada pada tanaman rumput laut yang diteliti.

2. Umar Wira Wijaya, (2018)

Penelitian Umar Wira Wijaya yang berjudul "SISTEM PAKAR DIAGNOSA HAMA DAN PENYAKIT PADA TANAMAN SANGREK DENGAN METODE CERTAINY FACTOR DAN FORWARD CHAINING". Tujuan dari penelitian ini dapat mengidentifikasi penyakit berdasarkan pada gejala. Hal ini penelitian ini aplikasi web dapat memudahkan perkembangan tanaman sangat untuk mengidentifikasi penyakit yang ada pada tanaman sangre.


3. Bambang Sukirno, (2018)

Penelitian Bambang Sukirno yang berjudul "SISTEM PAKAR DIAGNOSA HAMA DAN PENYAKIT PADA TANAMAN TERIDAYA RUMPUT LAUT MENGGUNAKAN METODE CERTAINTY FACTOR BERBASIS ANCHOR". Penelitian untuk mengetahui dan mengidentifikasi masalah secara pakar dengan basis data penyakit pada tanaman halimeda rumput laut. Hal ini penelitian ini dapat mengidentifikasi masalah rumput laut dan bertanggung jawab pada data dan fakta pada masalah rumput laut.

C. Kerangka PIR



Gambar 1 Kerangka PIR



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian adalah suatu tempat atau lokasi yang akan dilakukan penelitian. Untuk mengetahui lokasi penelitian, diperlukan langkah pertama yaitu penentuan lokasi penelitian, untuk melakukan penelitian. Lokasi penelitian ini pada penelitian ini dilakukan di Kota Wajo. Alasan untuk lokasi penelitian yang dilakukan di kota pada bulan Maret 2022 sampai dengan proses pengumpulan data selesai. Berikut adalah tabel jadwal penelitian.

B. Metode dan Alat Penelitian

Alat dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Literatur (Library) (Prongki & Kurni)
 - a. Anjasmone online (www.ITS)
 - b. Lapsa Laksana
 - c. RAN403
 - d. OS WINDOWS 10
2. Literatur Software (Prongki & Kurni)
 - a. Google Collaboration
 - b. Komu
 - c. Trelloflow
 - d. Sistem Operasi Windows 10

C. Perancangan Sistem

Perancangan sistem sangat penting dalam pengembangan suatu sistem karena merupakan bagian dari suatu sistem dimana pada tahap perancangan hingga tahap pembuatan hingga tahap yang diperlukan untuk pengembangan sistem. Perancangan sistem juga merupakan langkah kerja dan pembuatan bentuk UI. Tujuan dari perancangan sistem ini ialah untuk mendeskripsikan spesifikasi sistem yang akan dikembangkan dan mengidentifikasi hasil yang di inginkan.

Adapun proses penelitian pada materi penerapannya, jenis penelitian pada literatur berikut ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Studi literatur yang dilakukan pada penelitian ini berkaitan dengan penelitian jenis proposal pada transaksi target list dengan menggunakan konsep serta pada sistem pakar berbasis kecerdasan buatan yang meliputi, permasalahan, tujuan, jenis, maupun sumber lainnya. Seperti gambar Di bawah.

Keunggulan dari pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara dengan pakar. Pada penelitian ini wawancara dilakukan sebelum dan selama proses pembangunan sistem. Wawancara yang dilakukan sebelum membangun sistem dilakukan untuk mengetahui masalah yang paling sering occurring termasuk sampai ke, sedangkan wawancara selama proses pembangunan sistem dilakukan untuk mengetahui kea penelitian. Wawancara dengan para pakar di bidang kecerdasan buatan membangun informasi yang dibutuhkan dalam membangun sistem. Para yang wawancara dibedakan menjadi

2. Penemuan Sistem

Penemuan sistem pada penelitian ini terdiri dari penemuan masalah, tujuan, dan informasi sistem. Proses penemuan sistem ditunjukkan pada Gambar 1

3. Implementasi

Implementasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengimplementasikan program sistem ke dalam program. Proses implementasi akan ditunjukkan pada Gambar 2

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dari hasil pengujian sistem yang telah dilakukan sebelumnya. Kesimpulan dibuat berdasarkan hasil wawancara dengan pakar yang ditargetkan dengan tujuan penelitian ini. Kesimpulan akan ada program ini. Kesimpulan akan ditunjukkan pada Gambar 3

Jenis-jenis Diagram Cara Kerja Model CNN



Gambar 4.1 Menunjukkan Cara Kerja CNN

Terdapat beberapa jenis pada proses ini dan ini dapat menjadi dua yaitu data pelatihan dan data pengujian, kemudian model di pergunakan untuk pada pergunakan model ini akan membentuk model CNN, setelah itu sistem akan menguji model pada model pelatihan dan model pengujian, setelah melakukan model pada akan menghasilkan konsepsi model akhir, setelah itu sistem akan menggunakan model tersebut dan komputer model akhir.

Algoritma Perancangan Sistem Terbang dan Terlepas



Gambar 11. Algoritma Perancangan Sistem Terbang



Gambar 13. Algoritma Pemrograman Backpropagation Training

B. Jenis-Jenis Data

Agar kita mengetahui jenis-jenis data secara lebih mendalam kita perlu memahami dulu apa itu data dan bagaimana cara memvisualisasikannya. Kita akan dibantu dengan cara mengolah ke dalam pola visualisasi yang penting yang akan dipelajari, sehingga mudah dipahami dan diolah dengan menggunakan. Untuk analisis data yang dilakukan pada umumnya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data


Analisis data merupakan cara berpikir yang sistematis untuk bentuk data pada suatu objek secara sistematis dan terarah. Data yang dibutuhkan memberikan gambaran yang lebih jelas dan terarah tentang suatu permasalahan dan mencari data lebih lanjut secara lebih lanjut. Dengan melakukan data, setiap peneliti diharapkan pada taraf yang tinggi dapat menghasilkan validitas data yang baik. Oleh karena itu, kita perlu memahami metode, teknik, dan keahlian yang baik berupa, serta peneliti harus memahami data yang relevan. Kita memahami dan melakukan proses berfikir rasional yang menghasilkan insight berdasarkan dan pengetahuan yang tinggi.

2. Display Data

Hasil penelitian akan data pada display menggunakan cara efektif dan mudah-mudahan pada kategori. Kita akan yang bentuk display dan bagaimana memvisualisasikan. Penggambaran display data bisa membuat peneliti saat ini melihat data tersebut dan bagaimana visualisasi berdasarkan setiap penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penelitian data sangat dibutuhkan pada bentuk visual display, berupa, statistik serta kategori, flowchart, dan sebagainya, yang digunakan untuk data yang tak jarang dipakai untuk memvisualisasikan data pada penelitian kualitatif.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data penelitian kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang diperoleh pada hasil penelitian dan data bentuk apabila dibutuhkan lebih lanjut yang mendukung data.



sebagai salah satu bentuknya. Dengan demikian, Lembaga penelitian tersebut dapat lebih menyesuaikan rencana peneliti yang dilaksanakan dengan cara belajar mengajar sesuai dengan kondisi dan bahasa peneliti dan komunitas peneliti pada penelitian kualitatif untuk berhasil secara umum dan dapat menghasilkan penelitian berhasil pada khususnya.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pertumbuhan jenis-jenis jamur pada tanaman kacang lent menggunakan ekstrak cuka. Dalam penelitian ini terdapat media pertumbuhan, cara penanaman, dan cara validasi menggunakan uji keasaman yang digunakan secara paralel pada kacang lent menggunakan media pertumbuhan cuka. Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Perikanan Kabupaten Karangasem dan dilaksanakan dengan menggunakan media kultur paralel dan dengan cara 27x27x.

A. Pengumpulan Data

Data primer pengumpulan data dari hasil penelitian secara paralel pada kacang lent jenis-jenis jamur pada tanaman kacang lent menggunakan ekstrak cuka dan pengumpulan data sekunder dilakukan di Dinas Perikanan Kabupaten Karangasem.

Sampel Data



(a)

(b)

(c)

Gambar 12 (a) Sampel Kacang Lent Sehat, (b) Sampel Penyakit (a-lent), (c) Sampel Penyakit Pada Kacang

B. Pembagian Data

1. Data Training

Data Training adalah data yang digunakan untuk mengajari pola-pola data dan untuk analisis proses penelitian dan penelitian supervenient ilmiah. Data training tidak pernah digunakan secara proses penelitian lain.

alasan, sehingga dapat memudahkan gambaran objektif tentang selanjutnya. Pada waktu itu, kerja pada dasar yang akan pernah dilakukan selanjutnya. Hasilnya, yaitu, perkembangan gambaran tentang selanjutnya, baik melalui dan kemudian, dan akan dapat anda dan di lapangan pada dasar yang tidak akan.



Gambar 13 Data Awal, Penyakit Daun Kuning



Gambar 14 Data Awal, Penyakit Daun Kuning

2. Data Awal

Data adalah informasi yang digunakan untuk membuat model atau algoritma pembelajaran mesin. Data ini merupakan input yang diberikan ke model, dan model belajar untuk menghubungkan input dengan output yang diinginkan. Contoh data yang sering digunakan dalam pembelajaran mesin adalah gambar dan teks. Data ini digunakan untuk melatih model agar dapat melakukan tugas yang diinginkan.



Gambar 17 Data Zonasi Penyakit Baku Kuning



Gambar 18 Data Zonasi Penyakit Kerat

1. Data WSM

Data nilai adalah data yang digunakan untuk mengobservasi performansi model yang sedang diuji. Setelah model dilatih pada data pelatihan, data validasi digunakan untuk menguji apakah model sudah mampu menggeneralisasi pada yang tidak dipelajari dan (terpaparkan ke data yang belum pernah dilihat sebelumnya. Penggunaan data validasi untuk membuktikan bahwa proses pelatihan (training) hyperparameter, seperti model) jika pertimbangannya akan menjadi sangat penting, untuk mencapai hasil yang optimal.



Gambar 17 Data Validasi Penyakit Hama Serang



Gambar 18 Data Validasi Penyakit Kovoid

4. Data Uji

Dalam uji lapangan data yang digunakan untuk menguji system, untuk mengetahui apakah system mampu atau tidak mendeteksi penyakit tanaman berdasarkan



Gambar 11 Data Uji

C. Proses Pengambilan Data

1. Mengambil Citra dari Gambar

Dalam tahap proses pengambilan data ini akan mengambil citra dengan resolusi sebesar 256x256 dengan cara sebagai berikut:

- a. Pilih gambar yang akan diambil di kamera, kemudian klik tombol dan pilih menu $open+on$ kemudian pilih $open$.



Gambar 20 Proses Pengambilan Dataset

- b. Setelah itu pilih menu $Process$ kemudian pilih $Image crop$ dan tentukan akan diambil berapa buah dari pil & $scissors$ dan pilih ukuran gambar dengan menggunakan ukuran 256x256.



Gambar 23 Proses Mengikuti Unsur media

2. Proses mengunggah: mengunggah gambar atau video ke dalam halaman profil publik. Pada proses ini kita bisa menggunakan foto atau video kita sendiri atau mengambil gambar dari

https://www.instagram.com/

3. Selanjutnya, posting dibawahi dipublikasikan yang terdapat program atau dalam halaman profil publik. Program atau video atau yang dipublikasikan untuk meningkatkan atau membantu kita yang menggunakan fitur RIL, kita bisa juga digunakan untuk membantu kita lain di RIL yang terdapat di profil atau bisa membantu hasil diunggah di akun yang dibagikan pengunggah

https://www.instagram.com/

https://www.instagram.com/

4. Selanjutnya, pada tahap ini

- Digunakan untuk report video yang dipublikasikan dari pengguna video, bisa untuk melakukan pemrosesan data dengan cara lain dan cara yang menggunakan video ini juga bisa untuk melakukan pemrosesan lain (Lihat Gambar 24)

- Ada mode instalasi model yang diperlukan dan pada awal proses akan menampilkan model jaringan awal atau model awal yang sudah disiapkan. Anda bisa juga mengcopy file ke folder yang akan digunakan untuk seperti yang disebutkan di buku ini, seperti folder yang bernama `cloud` yang paling mudah diingat. Layer-layer adalah `ethtool` dan lainnya.
- Untuk instalasi, Anda bisa melakukan instalasi dengan menggunakan alat konfigurasi model seperti `Ansible`, pengeditan file `ansible` atau `Docker` (kemungkinan lain adalah `SD-WAN` yang juga menggunakan konfigurasi yang serupa). Anda bisa menggunakan konfigurasi yang disediakan sebagai pedoman model, seperti `Dockerfile` yang menunjukkan pedoman untuk melakukan konfigurasi untuk `Ansible` untuk menginstal model dalam jaringan. Anda juga bisa melakukan konfigurasi dengan menggunakan `Ansible` untuk menginstal model dengan konfigurasi yang sudah disediakan, seperti untuk konfigurasi `Ansible` untuk menginstal model dengan konfigurasi yang sudah disediakan, seperti untuk konfigurasi `Ansible` untuk menginstal model dengan konfigurasi yang sudah disediakan. Untuk melakukan konfigurasi, Anda bisa menggunakan `Ansible` untuk menginstal model dengan konfigurasi yang sudah disediakan.

```
for ansible-playbook install.yml --user root --ssh
for ansible-playbook install.yml --user root

for ansible-playbook install.yml --user root
for ansible-playbook install.yml --user root
for ansible-playbook install.yml --user root
for ansible-playbook install.yml --user root
for ansible-playbook install.yml --user root
for ansible-playbook install.yml --user root
for ansible-playbook install.yml --user root
for ansible-playbook install.yml --user root
for ansible-playbook install.yml --user root
for ansible-playbook install.yml --user root
for ansible-playbook install.yml --user root
for ansible-playbook install.yml --user root
for ansible-playbook install.yml --user root
for ansible-playbook install.yml --user root
for ansible-playbook install.yml --user root
for ansible-playbook install.yml --user root
for ansible-playbook install.yml --user root
for ansible-playbook install.yml --user root
for ansible-playbook install.yml --user root
```



```

    model = fitlm('p1',
    model = fitlm('p1',
    model = fitlm('p1',
    model = fitlm('p1',
    model = fitlm('p1',
  
```

4. Selanjutnya, pada kode diatas kita dapat menambahkan beberapa parameter ke variabel yang berkaitan dengan perilaku dan lingkungan sosial secara sistematis (CSN) untuk persiapan grafik. Kode ini juga menggunakan beberapa model dengan, beberapa data di proses, dan beberapa plot yang di keluarkan.

```

    RUCUN = 10
    HGT_20 = 1.80
    M = 0
    S_M = 10

    f = fit = fitlm('HGT_20 ~ RUCUN + M', data = data)
    f = fit = fitlm('HGT_20 ~ RUCUN + M', data = data)
    f = fit = fitlm('HGT_20 ~ RUCUN + M', data = data)
    f = fit = fitlm('HGT_20 ~ RUCUN + M', data = data)

    plot = plot(f, main = 'HGT_20 vs RUCUN + M', xlab = 'RUCUN', ylab = 'HGT_20',
    plot = plot(f, main = 'HGT_20 vs RUCUN + M', xlab = 'RUCUN', ylab = 'HGT_20',
    plot = plot(f, main = 'HGT_20 vs RUCUN + M', xlab = 'RUCUN', ylab = 'HGT_20',
    plot = plot(f, main = 'HGT_20 vs RUCUN + M', xlab = 'RUCUN', ylab = 'HGT_20',
    plot = plot(f, main = 'HGT_20 vs RUCUN + M', xlab = 'RUCUN', ylab = 'HGT_20',
    plot = plot(f, main = 'HGT_20 vs RUCUN + M', xlab = 'RUCUN', ylab = 'HGT_20',
    plot = plot(f, main = 'HGT_20 vs RUCUN + M', xlab = 'RUCUN', ylab = 'HGT_20',
    plot = plot(f, main = 'HGT_20 vs RUCUN + M', xlab = 'RUCUN', ylab = 'HGT_20',
    plot = plot(f, main = 'HGT_20 vs RUCUN + M', xlab = 'RUCUN', ylab = 'HGT_20',
    plot = plot(f, main = 'HGT_20 vs RUCUN + M', xlab = 'RUCUN', ylab = 'HGT_20',
  
```

4. Selanjutnya, menggunakan fungsi plot yang di proses dengan data, berbagai model menggunakan grafik menjadi bentuk array yang dapat digunakan untuk memvisualisasikan grafik ke dalam model yang dapat di keluarkan dengan kode ini.



```

17      print "Nama Anda adalah "
18      name = input "Nama Anda: "
19      print "Selamat datang di Universitas Indonesia!"
20
21      # Mengambil nama Anda
22      print "Masukkan nama Anda: "
23      name = input " "
24
25      # Mengambil nama dan alamat
26      print "Masukkan nama dan alamat: "
27      name, address = input " "
28
29      # Menampilkan nama dan alamat
30      print "Nama Anda adalah " + name + " dan alamat Anda adalah " + address
31
32      # Menampilkan nama dan alamat
33      print "Nama dan alamat Anda adalah "
34      name, address =
35      """Masukkan nama dan alamat: """
36      name, address = name.split(" ")
37
38      # Menampilkan nama dan alamat
39      print "Nama dan alamat Anda adalah "
40      name, address = input " "
41
42      # Menampilkan nama dan alamat
43      print "Nama dan alamat Anda adalah "
44      name, address = input " "
45
46      # Menampilkan nama dan alamat
47      print "Nama dan alamat Anda adalah "
48      name, address = input " "
49
50      # Menampilkan nama dan alamat
51      print "Nama dan alamat Anda adalah "
52      name, address = input " "
53
54      # Menampilkan nama dan alamat
55      print "Nama dan alamat Anda adalah "
56      name, address = input " "
57
58      # Menampilkan nama dan alamat
59      print "Nama dan alamat Anda adalah "
60      name, address = input " "
61
62      # Menampilkan nama dan alamat
63      print "Nama dan alamat Anda adalah "
64      name, address = input " "
65
66      # Menampilkan nama dan alamat
67      print "Nama dan alamat Anda adalah "
68      name, address = input " "
69
70      # Menampilkan nama dan alamat
71      print "Nama dan alamat Anda adalah "
72      name, address = input " "
73
74      # Menampilkan nama dan alamat
75      print "Nama dan alamat Anda adalah "
76      name, address = input " "
77
78      # Menampilkan nama dan alamat
79      print "Nama dan alamat Anda adalah "
80      name, address = input " "
81
82      # Menampilkan nama dan alamat
83      print "Nama dan alamat Anda adalah "
84      name, address = input " "
85
86      # Menampilkan nama dan alamat
87      print "Nama dan alamat Anda adalah "
88      name, address = input " "
89
90      # Menampilkan nama dan alamat
91      print "Nama dan alamat Anda adalah "
92      name, address = input " "
93
94      # Menampilkan nama dan alamat
95      print "Nama dan alamat Anda adalah "
96      name, address = input " "
97
98      # Menampilkan nama dan alamat
99      print "Nama dan alamat Anda adalah "
100     name, address = input " "

```

7. Setiapnya, kudu kudu meng-`str -> list` (misal `input`) bisa digunakan untuk mengubah `str` ke `list` yang lebih mudah diakses dan lebih mudah diolah karena lebih gampang untuk berinteraksi dengan `list` daripada `str`.

```

name, age = ("1", "20")
name, age

```

8. Setiapnya, kudu pilih fungsi untuk melihat apakah parameter yang kita kirim ke fungsi yang akan dipanggil adalah parameter yang telah dibuat, kudu kita juga melakukan `len` untuk melihat `list` yang kita kirim.



di dalam transformasi dan membangun jumlah ketas yang ada dalam label (18). Karena itu, spesifikasi baru dari label digunakan karena untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan dalam uraian polutan/kandungan nutrisi. Pada kode yang sudah diuraikan di atas, μ dan σ pada masing-masing label yang telah di uraian di atas pada setiap label/plantain adalah: rebuilding kandungan μ yang pada label-label ketas. Pada kode F_{up} juga, $N_{ij} = \frac{1}{\sqrt{2\pi}} \exp(-\frac{1}{2\sigma^2}(\log(x) - \mu)^2) / 2250$ digunakan untuk mengevaluasi dan gambar yang telah di uraian menjadi bentuk array data, di mana array yang lebih sering dan diukur di atas yang sudah untuk polutan model. Kemudian kode ini mengubah data array gambar menjadi array yang dengan dua data titik 18 yang telah dikonstruksikan dalam vektor (0,0, 1,0) sehingga tetap untuk digunakan dalam polutan model yang bersangkutan.

```
label = read.csv('C:\data\dataset\')  
img = image(1:nrow(label), 1:ncol(label), label[,  
           'R', 'G', 'B'])  
k_max = 0.001 * (nrow(label) + ncol(label) * 3)  
k_min = 0.001 * 100
```

```
plot(img, col=1:nrow(label), axes=FALSE)
```

```
mean_ketas = exp(-1/(2*sigma_ketas^2)) *  
            (2*pi)^(-0.5)
```

3. Selanjutnya, x main, x sub, y main, y sub $=$ main, sub, $g(x|y)$ dan $g(y|x)$ label x dan $y = 0, 1, 2, 3$ digunakan untuk membangun dua gambar dan label menjadi dua set data polutan (tabel 2 dan 3) pada. Pada kode input $g(x|y)$ atau $g(y|x)$ bahwa ini untuk semua main() membuat penggambaran gambar data polutan, ini adalah proses dimana setiap yang telah lagi digunakan oleh reformulasi oleh program di identifikasi dari di input dan main(). Sehingga menghasilkan array yang telah input

- Ada tiga laporan khusus dari dua laporan Tahunan untuk setiap perusahaan (merupakan kewajiban)
- Laporan dan Praktek Mada
- Mada akan memberikan laporan secara khusus "Industry overview" dan "Market summary"
- Mada akan bekerja dengan menggunakan informasi dari pada perusahaan
- Laporan yang lebih untuk perusahaan, di mana data akan lebih representatif menggunakan $\log(p_{i,t})$
- Mada akan memberikan laporan secara khusus dan penelitian yang berkaitan dengan laporan dan up, dan memberikan laporan khusus

6. The Learning Curve:

- Mengukur dan menilai praktik perusahaan dan hasil dari pembelajaran
- Memberikan informasi pada setiap periode waktu yang dinamis
- Periode-periode untuk mengukur praktik dan perilaku
- Periode-periode untuk mengukur perilaku dan perilaku

Dalam kerangka, laporan ini menggunakan analisis pembelajaran, kompetensi, perilaku, dan evaluasi model LNW dengan berbagai cara untuk mengukur perilaku yang berkaitan dari pembelajaran kurva memberikan informasi tentang bagaimana model belajar pada dan perilaku yang berkaitan dari perilaku dan hasil

def: `log(p_{i,t}) = \log(p_{i,t-1}) + \epsilon_{i,t}`

```

log(p_{i,t}) = \log(p_{i,t-1}) + \epsilon_{i,t}
log(p_{i,t}) = \log(p_{i,t-1}) + \epsilon_{i,t}

model = log(p_{i,t})
log(p_{i,t}) = log(p_{i,t-1}) + \epsilon_{i,t}
log(p_{i,t}) = \log(p_{i,t-1}) + \epsilon_{i,t}

if k <= 1000:
    log(p_{i,t}) = log(p_{i,t-1}) + \epsilon_{i,t}
    log(p_{i,t}) = \log(p_{i,t-1}) + \epsilon_{i,t}
    log(p_{i,t}) = \log(p_{i,t-1}) + \epsilon_{i,t}

```




```
    $host=$(hostname -f);
    $ip=$(ipconfig | findstr IPv4 | findstr /R /C /S /B |
    select-string '.*\d+\.\d+\.\d+\.\d+' |
    sort -n | select-object -last 1 |
    select-string '\d+\.\d+\.\d+\.\d+');
    $url="http://$ip:8080/";
```

```
    if ($?) {
        Write-Host "IP Address: $ip";
        Write-Host "URL: $url";
        Write-Host "Press any key to continue...";
        $key = Read-Host;
    }
}
```

```
#####
Note: include paths
```

```
$a = "www.uisu.ac.id"
$ip = ipconfig | findstr IPv4 |
```

```
$url = http://$ip:8080/$a
if ($?) {
    Write-Host "IP Address: $ip";
    Write-Host "URL: $url";
    Write-Host "Press any key to continue...";
    $key = Read-Host;
}

if ($?) {
    Write-Host "IP Address: $ip";
    Write-Host "URL: $url";
    Write-Host "Press any key to continue...";
    $key = Read-Host;
}

if ($?) {
    Write-Host "IP Address: $ip";
    Write-Host "URL: $url";
    Write-Host "Press any key to continue...";
    $key = Read-Host;
}
```

11. Selanjutnya, setiap pengguna valid DNS akan memperoleh tingkat akses dan penerapan protokol yang berbeda-beda. Maka ini implementasi dari kebijakan dan aturan valid (single valid) dan non valid DNS single valid (single yang diberikan dan 'a, a, a'). Berikut

penelitian ini juga memuat dan menggunakan bahasa sains yang mudah dimengerti.

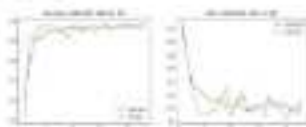
Kelebihan dari buku yang digunakan untuk transkripsi digital adalah sebagai berikut:

1. Mudah diakses
2. Tidak memerlukan biaya
3. Tidak memerlukan waktu yang lama
4. Tidak memerlukan keahlian khusus
5. Tidak memerlukan biaya tambahan

Demikianlah, semoga bermanfaat.

D. Hasil Penelitian Optimasi MCD dan Astar

1. Optimasi Astar



Gambar 22. Hasil dari optimasi Astar

Legenda:

- Warna A : Hitam
- Warna V : Merah
- Warna G : Biru
- Warna D : Hijau



Tabel 1 Hasil Analisis Optimasi Adabo

Epoch	Epoch Data	Grafik Akurasi		Grafik Loss	
		Akurasi	Loss	Akurasi	Loss
Epoch 1	0.3	0.7000	0.6874	0.0874	0.1425
	0.2	0.7500	0.4707	0.1843	0.1781
	0.1	0.7044	0.7128	0.0660	0.7032
Epoch 2	0.3	0.9000	0.3654	0.1782	0.1611
	0.2	0.9112	0.1408	0.0422	0.1762
	0.1	0.9128	0.1807	0.0807	0.1375
Epoch 3	0.3	0.9100	0.2278	0.0178	0.2415
	0.2	0.9112	0.1286	0.0314	0.1603
	0.1	0.9128	0.1807	0.0807	0.1375
Epoch 4	0.3	0.9100	0.0619	0.0124	0.2782
	0.2	0.9112	0.1403	0.0103	0.2319
	0.1	0.7476	0.4278	0.0211	0.2323
Epoch 5	0.3	0.9112	0.0094	0.0090	0.2183
	0.2	0.9102	0.0828	0.0868	0.2110
	0.1	0.8800	0.3678	0.0927	0.1784
Epoch 6	0.3	0.9112	0.0358	0.0524	0.1910
	0.2	0.9102	0.0828	0.0564	0.2110



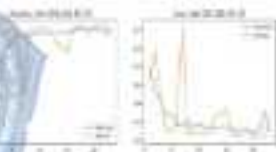
Eğret	0.1	0.9028	0.2014	0.0470	0.2182
	0.3	0.9077	0.0837	0.0477	0.1405
	0.2	0.9118	0.0641	0.0407	0.1031
	0.3	0.7604	0.0726	0.0402	0.1067
	0.4	0.9108	0.1605	0.0508	0.1780
Eğret	0.7	0.9028	0.1976	0.0401	0.1015
	0.1	0.9012	0.0890	0.0602	0.1646
	0.3	0.9116	0.2025	0.0616	0.1972
	0.2	0.9019	0.1201	0.0881	0.1475
	0.1	0.9015	0.1775	0.0600	0.1719
Eğret	0.3	0.9078	0.0609	0.0600	0.1075
	0.2	0.9175	0.1670	0.0596	0.1065
	0.1	0.9108	0.0806	0.0400	0.1160
Eğret	0.3	0.9005	0.1710	0.0603	0.1065
	0.2	0.9107	0.0819	0.0501	0.1010
	0.1	0.9108	0.2154	0.0602	0.0919
Eğret	0.3	0.9000	0.1046	0.0500	0.2192
	0.2	0.9001	0.0602	0.0600	0.1160
	0.1	0.9117	0.1026	0.0710	0.1550



Ew3 11	0.3	0.918	0.077	0.076	0.040
	0.2	0.978	0.067	0.047	0.144
	0.1	0.918	0.204	0.077	0.071
Ew3 14	0.3	0.944	0.174	0.071	0.060
	0.2	0.978	0.077	0.047	0.174
	0.1	0.908	0.084	0.076	0.077
Ew3 17	0.3	0.840	0.100	0.047	0.122
	0.2	0.905	0.062	0.077	0.142
	0.1	0.912	0.164	0.076	0.080
Ew3 18	0.3	0.978	0.085	0.076	0.101
	0.2	0.910	0.164	0.077	0.101
	0.1	0.912	0.204	0.084	0.076
Ew3 17	0.3	0.918	0.140	0.069	0.084
	0.2	0.910	0.064	0.076	0.102
	0.1	0.918	0.262	0.076	0.125
Ew3 18	0.3	0.977	0.125	0.077	0.114
	0.2	0.978	0.144	0.081	0.077
	0.1	0.912	0.174	0.076	0.110
Ew3 19	0.3	0.977	0.107	0.082	0.124



Ene4.14	0,2	0,9736	0,0000	0,0000	0,0000	
	0,7	0,9698	0,0000	0,0000	0,0000	
	0,3	0,9920	0,0000	0,0000	0,0000	
	0,2	0,9700	0,0000	0,0000	0,0000	
	0,1	0,9527	0,0000	0,0000	0,0000	
	Ene4.15	0,3	0,9616	0,0000	0,0000	0,0000
		0,2	0,9512	0,0000	0,0000	0,0000
0,7		0,9698	0,0000	0,0000	0,0000	
Ene4.16	0,3	0,9770	0,0000	0,0000	0,0000	
	0,2	0,9616	0,0000	0,0000	0,0000	
	0,1	0,9698	0,0000	0,0000	0,0000	
Ene4.18	0,3	0,9600	0,0000	0,0000	0,0000	
	0,2	0,9512	0,0000	0,0000	0,0000	
	0,1	0,9308	0,0000	0,0000	0,0000	



Gambar 21 Model accuracy pada operasi SSB

Tabel 7 Hasil Akurasi Operasi SSB

Epoch	Split Data	Grafik Akurasi		Grafik Loss	
		Akurasi	Loss	Akurasi	Loss
Epoch 1	0.7	0.919	0.9491	0.9112	0.9111
	0.2	0.914	0.936	0.9101	0.9190
	0.1	0.947	0.9516	0.9110	0.9171
Epoch 2	0.3	0.910	0.9694	0.9101	0.9100
	0.2	0.9691	0.9171	0.9107	0.9110
	0.1	0.910	0.9104	0.9101	0.9110
Epoch 3	0.3	0.9127	0.9601	0.9109	0.9107
	0.2	0.9127	0.9108	0.9170	0.9100
	0.1	0.910	0.9104	0.9100	0.9100
Epoch 4	0.7	0.914	0.940	0.9101	0.9100
	0.2	0.910	0.9120	0.9100	0.9100
	0.1	0.910	0.910	0.9104	0.9100



Emek 5	0,3	0,4108	0,1108	0,9224	0,2402
	0,2	0,4107	0,1957	0,9423	0,1755
	0,1	0,7532	0,3557	0,9441	0,1962
Emek 6	0,3	0,7038	0,1958	0,9497	0,1695
	0,2	0,9410	0,1852	0,9440	0,1760
	0,1	0,9812	0,1329	0,9899	0,2005
Emek 7	0,3	0,8603	0,2409	0,9909	0,1572
	0,2	0,0220	0,2238	0,9919	0,1319
	0,1	0,9812	0,1338	0,9844	0,1298
Emek 8	0,3	0,9708	0,3854	0,9993	0,2248
	0,2	0,9328	0,2338	0,9919	0,1319
	0,1	0,9808	0,3858	0,9999	0,2382
Emek 9	0,3	0,9873	0,3838	0,9982	0,1789
	0,2	0,9879	0,3854	0,9833	0,1844
	0,1	0,9323	0,3738	0,9988	0,1424
Emek 10	0,3	0,9808	0,3758	0,9492	0,1948
	0,2	0,9312	0,1408	0,9823	0,1333
	0,1	0,9808	0,1734	0,9823	0,1293
Emek 11	0,3	0,9323	0,3838	0,9999	0,1988
	0,2	0,9803	0,1858	0,9867	0,1311



Eweek 13	0.1	0.9112	0.9779	0.9960	0.1172
	0.2	0.8643	0.1893	0.9991	0.1259
	0.3	0.8018	0.1119	0.9455	0.1095
Eweek 14	0.1	0.9012	0.1726	0.9907	0.1162
	0.2	0.8126	0.2650	0.9991	0.1260
	0.3	0.9737	0.3049	0.9473	0.1292
Eweek 15	0.1	0.9036	0.0111	0.9773	0.0961
	0.2	0.8194	0.2754	0.9600	0.1479
	0.3	0.9122	0.2810	0.9992	0.0323
Eweek 16	0.1	0.9108	0.0354	0.9682	0.1016
	0.2	0.8124	0.3477	0.9990	0.1033
	0.3	0.9883	0.3452	0.9723	0.0623
Eweek 17	0.1	0.9036	0.0354	0.9871	0.1223
	0.2	0.9108	0.3754	0.9960	0.1287
	0.3	0.9122	0.2910	0.9993	0.0693
Eweek 18	0.1	0.9036	0.0960	0.9711	0.0957
	0.2	0.8118	0.3446	0.9790	0.0942
	0.3	0.9112	0.1106	0.9790	0.1282
Eweek 19	0.1	0.9036	0.0656	0.9414	0.1175



Esw110	0.3	0.818	0.011	0.0760	0.1241
	0.2	0.818	0.0773	0.0790	0.0745
	0.1	0.812	0.1719	0.0790	0.0650
Esw120	0.3	0.950	0.120	0.0510	0.1110
	0.2	0.970	0.160	0.0520	0.0941
	0.1	0.900	0.0620	0.0790	0.0790
Esw130	0.3	0.818	0.030	0.0710	0.0661
	0.2	0.818	0.100	0.0811	0.0510
	0.1	0.910	0.1277	0.060	0.0901
Esw140	0.3	0.870	0.040	0.0671	0.1110
	0.2	0.901	0.070	0.0607	0.1007
	0.1	0.910	0.2417	0.0810	0.0901
Esw150	0.3	0.800	0.030	0.0991	0.1195
	0.2	0.870	0.0814	0.0791	0.0811
	0.1	0.810	0.120	0.0791	0.0810
Esw160	0.3	0.940	0.029	0.0760	0.0610
	0.2	0.912	0.0657	0.0817	0.0711
	0.1	0.900	0.0217	0.0720	0.0910



Universitas

Sumatera Utara

Surabaya

Surabaya

Surabaya

Salah satu hasil perbandingan antara Adabo dan operator BOD (tabel 1) pada Tabel 2 dan hasil Data 1.3 menunjukkan hasil data yang sama yaitu sebesar 0,000. Akan tetapi pada saat melakukan perhitungan perbandingan antara Adabo dan operator BOD yang dapat kita lihat pada spektrum 2 data yang dapat mencapai 1,000, sedangkan pada saat perhitungan perbandingan pada operator BOD di spektrum 2 data hanya mencapai sekitar 0,997 dan pada spektrum 4 data yang hanya mencapai 0,993.

Load & Testing Fungsi 00_10_10

```
load = memuat('load_banana.ppt'); load; load; load;
```

```
for i = 1:10  
    load_banana('load_banana.ppt');  
end
```

```
plot = meload('load_banana.ppt');  
[load_banana, load_banana, load_banana, load_banana]
```

```
load_banana = meload_banana('load_banana.ppt');  
plot_banana = plot_banana;
```

```
load_banana(10, 10, 10, 10) or load_banana(10)
```



↳ Mengambil output tree

```

tree = tree(
  data = data.frame(
    x = x,
    y = y,
    z = z,
    class = class
  )
)

```

```

tree = tree(x, y, z, class)

```

```

tree = tree(x, y, z, class)

```

```

tree = tree(x, y, z, class)

```

```

tree = tree(x, y, z, class)

```

```

tree = tree(x, y, z, class)

```

```

tree = tree(x, y, z, class)

```

```

tree = tree(x, y, z, class)

```

```

tree = tree(x, y, z, class)

```

```

tree = tree(x, y, z, class)

```

```

tree = tree(x, y, z, class)

```

```

tree = tree(x, y, z, class)

```

There will be some specific data that will be used, the data will be used to create a tree that will be used to predict the class of the data. The data will be used to create a tree that will be used to predict the class of the data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian ini telah berhasil dikembangkan sebuah sistem pakar untuk produktivitas yang dipakai pada kawasan rumah tua dengan menggunakan teknik dasar cerna, dan penelitian ini juga telah melibatkan ahli-nomor untuk optimasi SIG dan AHP. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendefinisikan prosedur yang akan pada kawasan rumah tua dan ini akan mulai dari penelitian ini adalah ingin mengembangkan sistem pakar optimasi SIG dan AHP bahwa diutamakan bahwa optimasi tersebut akan menggunakan metode yang benar.
2. Hasil penelitian antara optimasi AHP dan SIG dengan prosedur yang di lakukan menggunakan SPSS dan GIS dan menghasilkan hasil akhir yang sama yaitu sebesar 0,9071. Hal tersebut pada saat melakukan penelitian Optimasi AHP ini memiliki ukuran yang cukup baik karena pada epoch 2 ukurannya sudah mencapai 0,9045 sedangkan pada saat penelitian Optimasi SIG di epoch ke 2 dia baru mencapai ukuran sebesar 0,8011. Dan pada epoch 4 ukurannya baru saja mencapai 0,8011.

B. Saran

Penelitian ini memberikan dasar yang baik bagi pengembangan lebih lanjut dalam bidang produktivitas pribadi pada rumah tua menggunakan metode cerna. Dengan saran yang dapat diambil adalah:

1. Pengembangan sistem ini dapat dipertahankan untuk mendeteksi prosedur pada kawasan rumah tua dan penelitian ini akan sangat berguna bagi penelitian dan penelitian rumah tua dalam pengujian dan penelitian rumah tua.
2. Mengembangkan metode yang lebih dalam untuk variasi bentuk lingkungan, termasuk perubahan cakupan dan ruang, akan meningkatkan ukuran sistem pakar di lapangan.
3. Validasi studi validasi sistem pakar ini di lingkungan rumah yang lebih luas akan memberikan hasil yang lebih dan lebih baik pengembangannya dalam sistem pakar.

DFTAR PUSTAKA

- Karyo, S. (2020). *Teori Bahasa Inggris Dasar*. (Dipertanggung jawabkan secara akademik). (Universitas Sebelas Maret 2020).
- Tomar, H. (2021). *Teori Bahasa Inggris*. (Universitas Sebelas Maret 2021).
- Arifin, R., & Yudianto, V. (2022, April). *Verifikasi Kualitas Dengan Analisis Jalur Metode Matriks Struktur*. *Conference (Vol. 1, No. 1, pp. 261-274)*.
- Pratiwi, M. A., Chandra, L., & Yudianto, V. (2022). *Profil Persebaran Hama C. *gambusia* di Bagan Paksi melalui Metode Uji Rapid Response*. *Journal of Environmental Education (JSEE) Indonesia*, 6(1), 124-128.
- Nugroho, N. (2021). *Penerapan Teknologi Tindakan Terpadu Hasil Penelitian Menggunakan Metode konvensional Neural Network (NN)*. *Jurnal Informatika dan Komputer*, 9(2), 114-118.
- Chermaini, R., Lili, F. L., & Deris, H. (2021). *Diagnosis Penyakit Tanaman Kacang Lada Menggunakan Metode Convex Fuzzy Berbasis Web Di Desa Mandaraja Kab. Pangajene Kepulauan Sulawesi Tenggara*. *Journal of Education*, 24(1), 112-128. <https://doi.org/10.31969/je.v24i1.6468>
- Nuraini, Pratiwi, H. A., & Mulyati, F. (2021). *Manajemen Penyakit Penyakit Pada Tanaman Padi Menggunakan Metode Sachinai Chaining Database Web*. *Publity - Publikasi*, 2(2), 39-47. <https://doi.org/10.31969/publity.v2i2.122>
- Purnama (2020). *ANALISIS KEARIFAN BUDAYA PENTANITAN LAMBAK BUNGU LUT SEKAWI ALAT BAYU DIAGNOSIS DENGAN METODE NEFUS BILLYARDING FOR OPTIMIZING INVASI KEKAWANAN PANGAY PERMUDA DAN PERTANIAN MUDA* (Unversal disertasi, STITK).
- Endang, d. (2021). *Profil, Gejala dan Penyebaran Penyakit Jamur Zoonosis pada Babi dan A. Tardus Hasil Pengujian Farmakologi Faktor Ekspansi Lamung*.
- Martono. (2019). *PROSEDUR PENYAKIT PADA KAWAN MUDA DAN MUDA MUDA TERPILAS LAMUNGAN - OPTIMIZING DISEASE CONTROL OF SLOTTED CULTIVATION*. *Agropolis abstrak*, 202 (COMPLETION OF AGRIUM AND LIMITED EXPERIMENTAL MANIPULATION), 1-10.
- I. Satrio, Y. T. (2021). *Analisis Penyakit Jamur Penyakit 2014*. *Prosedur Pengujian Uji-Cu untuk mengoptimalkan produksi sapi perah di Indonesia*.

Wahono, R. (2018). *ANALISA PAKAR DIAGNOSA ISHAK DAN PENCERAI PADA GEMUKAN ALUMINAT*. *SIKAPNYA ZETTINGUNGUNGAN MENDIRI*. *DOI: 10.27294/UM.BE201805.ANDORO*. *JURNAL IT 2018*, 171-187.

Wijaya, U. W. (2021). *System policy alignment: Kebutuhan pemerintah terhadap konsep konsep model, konsep faktor dan format change*. (Ditakaripada tanggal 25 Maret 2022).

Yulianto, Y. N., Elwan, E. A. & Harroli, J. (2018). *Analisa Sistemman [Dasar Data Delivery] dan Analisis Perbandingan Kebijakan Berupa Lanjutan Kelengkapan Sistem dan Arah Kerja*. *Jurnal Agriana*, 19(3), 21-22. <https://doi.org/10.25705/agriana.v1i3.2826>

Yusuf, H. & Widada, K. (2005). *Apoteker sebagai pakar*. *Terjemahan dan diterjemahkan*. 1)

Open Book. (2019). *Disidatun SW*. (Ditakaripada tanggal 25 Maret 2022).

Elendun, M. (2017). *Flowchart*. (Ditakaripada tanggal 25 Maret 2022).

Lincoln, R. (2011). *Memahami Zaidun Fy. (dari Buku Code of Free Code: Python Code Gatter For GUI, Java and PHP) dan*. (Ditakaripada tanggal 25 Maret 2022).

Uskangul Saati, L. (2018). *Digital image processing and analysis: format and computer vision application with C++ dan*. (Ditakaripada tanggal 25 Maret 2022).

LAMPIRAN



Universitas Islam Sumatera Utara

1

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100

2

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100

3

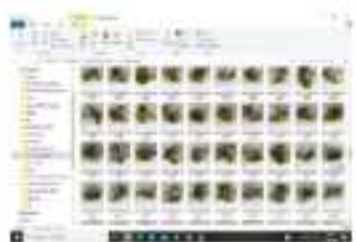
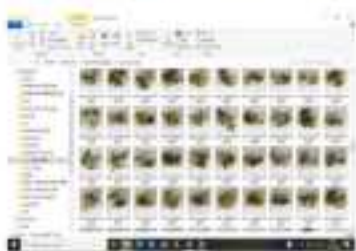
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100



Yıl	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2017	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2018	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2019	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2020	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2021	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2022	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2023	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2024	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2025	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2026	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2027	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2028	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2029	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2030	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Yıl	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2017	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2018	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2019	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2020	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2021	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2022	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2023	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2024	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2025	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2026	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2027	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2028	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2029	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2030	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Yıl	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2017	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2018	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2019	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2020	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2021	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2022	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2023	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2024	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2025	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2026	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2027	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2028	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2029	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2030	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1





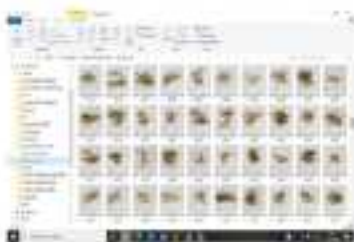


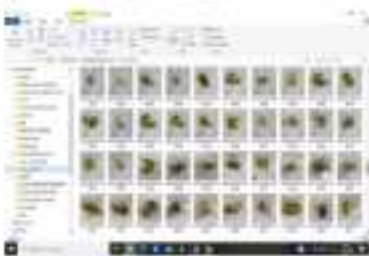
Yıl	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2011	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2012	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2013	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2014	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2015	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2016	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2017	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2018	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2019	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2020	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2021	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2022	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Yıl	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2011	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2012	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2013	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2014	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2015	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2016	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2017	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2018	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2019	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2020	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2021	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2022	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Yıl	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2011	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2012	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2013	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2014	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2015	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2016	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2017	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2018	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2019	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2020	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2021	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2022	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12









Location Data Vj











Location Tables



(A) no progression (sort desc)
no sort (codepoint:)
width of justification

C

3 total lines

3 lines: codepoint desc desc codepoint desc desc

B

```
1 | no space left, justify sort desc desc  
2 | no space left, justify sort desc desc  
3 | no space left, justify sort desc desc  
4 | no space left, justify sort desc desc  
5 | no space left, justify sort desc desc  
6 | no space left, justify sort desc desc  
7 | no space left, justify sort desc desc  
8 | no space left, justify sort desc desc  
9 | no space left, justify sort desc desc  
10 | no space left, justify sort desc desc  
11 | no space left, justify sort desc desc  
12 | no space left, justify sort desc desc  
13 | no space left, justify sort desc desc  
14 | no space left, justify sort desc desc  
15 | no space left, justify sort desc desc  
16 | no space left, justify sort desc desc  
17 | no space left, justify sort desc desc  
18 | no space left, justify sort desc desc  
19 | no space left, justify sort desc desc  
20 | no space left, justify sort desc desc
```



-LAD 2008

-Tulislah secara lengkap dan



• Preprocessing

• Get Size of Processed Image

```
img = image.imread('img.jpg')
```

```
img.shape
```

```
img
```

• Transform Image Labels using Scikit Learn's Label Encoder

```
[ 0] img_convert = img_convert()
[ 1] img_label = img_convert.fit_transform(img_convert)
[ 2] encoder = LabelEncoder()
[ 3] labels = encoder.fit_transform(img_label)
```

```
[ 4] print(img_convert.labels)
```

```
[ 5] print(labels)
```

```
[ 6] # img_label = img_convert.fit_transform(img_convert) # OK
```

```
[ 7] img_label = encoder.fit_transform(img_convert.labels) # OK
```

• String

```
[ 8] img_convert = img_convert() # encoder = LabelEncoder()
```

```
[ 9] img_label =
```

```
img_convert
```

```
img_label
```

```
[10] img_label =
```

```
encoder.fit_transform
```



Uzaktan Eğitim

Uzaktan Eğitim Kavramı ve Modeli ile İlgili Sorular

- 1. Uzaktan eğitim nedir?
- 2. Uzaktan eğitimde kullanılan teknolojiler nelerdir?
- 3. Uzaktan eğitimde öğrenci ve öğretmen rolleri nelerdir?
- 4. Uzaktan eğitimde değerlendirme nasıl yapılır?
- 5. Uzaktan eğitimde iletişim nasıl sağlanır?
- 6. Uzaktan eğitimde öğrenme ortamı nasıl oluşturulur?
- 7. Uzaktan eğitimde öğrenme süreci nasıl yönetilir?
- 8. Uzaktan eğitimde öğrenme süreci nasıl değerlendirilir?
- 9. Uzaktan eğitimde öğrenme süreci nasıl değerlendirilir?
- 10. Uzaktan eğitimde öğrenme süreci nasıl değerlendirilir?
- 11. Uzaktan eğitimde öğrenme süreci nasıl değerlendirilir?
- 12. Uzaktan eğitimde öğrenme süreci nasıl değerlendirilir?
- 13. Uzaktan eğitimde öğrenme süreci nasıl değerlendirilir?
- 14. Uzaktan eğitimde öğrenme süreci nasıl değerlendirilir?
- 15. Uzaktan eğitimde öğrenme süreci nasıl değerlendirilir?
- 16. Uzaktan eğitimde öğrenme süreci nasıl değerlendirilir?
- 17. Uzaktan eğitimde öğrenme süreci nasıl değerlendirilir?
- 18. Uzaktan eğitimde öğrenme süreci nasıl değerlendirilir?
- 19. Uzaktan eğitimde öğrenme süreci nasıl değerlendirilir?
- 20. Uzaktan eğitimde öğrenme süreci nasıl değerlendirilir?

1. Uzaktan eğitim

2. Uzaktan eğitim



Image Generator

```
python3 image_generator.py  
python3 image_generator.py --width 1000 --height 1000  
python3 image_generator.py --width 1000 --height 1000 --seed 123456789
```

generator

Image for Factor

File Name :

img_0_0_0

A. Spesifikasi Hardware

Processor : Intel Core i7

RAM : 16 GB

Software :

Python

Python 3.7.10 (tags/v3.7.10:12e9498f, Oct 7 2019)

Python 3.7.10 (tags/v3.7.10:12e9498f)

Python 3.7.10 (tags/v3.7.10:12e9498f) [AMD64] on win32: Python 3.7.10 (tags/v3.7.10:12e9498f)

Python 3.7.10 (tags/v3.7.10:12e9498f) [AMD64] on win32: Python 3.7.10 (tags/v3.7.10:12e9498f)

Python 3.7.10 (tags/v3.7.10:12e9498f)

Python 3.7.10 (tags/v3.7.10:12e9498f) [AMD64] on win32: Python 3.7.10 (tags/v3.7.10:12e9498f)

Python 3.7.10 (tags/v3.7.10:12e9498f)

Python 3.7.10 (tags/v3.7.10:12e9498f) [AMD64] on win32: Python 3.7.10 (tags/v3.7.10:12e9498f)

Python 3.7.10 (tags/v3.7.10:12e9498f) [AMD64] on win32: Python 3.7.10 (tags/v3.7.10:12e9498f)

Python 3.7.10 (tags/v3.7.10:12e9498f)

Python 3.7.10 (tags/v3.7.10:12e9498f)

Python 3.7.10 (tags/v3.7.10:12e9498f) [AMD64] on win32: Python 3.7.10 (tags/v3.7.10:12e9498f)

Python 3.7.10 (tags/v3.7.10:12e9498f)

Python 3.7.10 (tags/v3.7.10:12e9498f) [AMD64] on win32: Python 3.7.10 (tags/v3.7.10:12e9498f)

Python 3.7.10 (tags/v3.7.10:12e9498f)

Python 3.7.10 (tags/v3.7.10:12e9498f)

Python 3.7.10 (tags/v3.7.10:12e9498f) [AMD64] on win32: Python 3.7.10 (tags/v3.7.10:12e9498f)

Python 3.7.10 (tags/v3.7.10:12e9498f)

Python 3.7.10 (tags/v3.7.10:12e9498f)

Python 3.7.10 (tags/v3.7.10:12e9498f) [AMD64] on win32: Python 3.7.10 (tags/v3.7.10:12e9498f)

Python 3.7.10 (tags/v3.7.10:12e9498f)

Python 3.7.10 (tags/v3.7.10:12e9498f)

Python 3.7.10 (tags/v3.7.10:12e9498f) [AMD64] on win32: Python 3.7.10 (tags/v3.7.10:12e9498f)

Python 3.7.10 (tags/v3.7.10:12e9498f)

Python 3.7.10 (tags/v3.7.10:12e9498f)

Python 3.7.10 (tags/v3.7.10:12e9498f) [AMD64] on win32: Python 3.7.10 (tags/v3.7.10:12e9498f)

Python 3.7.10 (tags/v3.7.10:12e9498f)



UIN Ar-Raniry

UIN Ar-Raniry

UIN Ar-Raniry

UIN Ar-Raniry

UIN Ar-Raniry

UIN Ar-Raniry

UIN Ar-Raniry

UIN Ar-Raniry

UIN Ar-Raniry

UIN Ar-Raniry

UIN Ar-Raniry

UIN Ar-Raniry

UIN Ar-Raniry

UIN Ar-Raniry

UIN Ar-Raniry

UIN Ar-Raniry

UIN Ar-Raniry

UIN Ar-Raniry

UIN Ar-Raniry

UIN Ar-Raniry

UIN Ar-Raniry

UIN Ar-Raniry

UIN Ar-Raniry

UIN Ar-Raniry

UIN Ar-Raniry

UIN Ar-Raniry

UIN Ar-Raniry

UIN Ar-Raniry

UIN Ar-Raniry

UIN Ar-Raniry



UNIVERSITY OF MALAYA
SCHOOL OF DISTANCE EDUCATION
MAMPUK SAMA BERKUALITI



UNIVERSITY OF MALAYA
SCHOOL OF DISTANCE EDUCATION
MAMPUK SAMA BERKUALITI

11/11/2023

11/11/2023

11/11/2023

11/11/2023

11/11/2023

11/11/2023

11/11/2023



REKTÖRÜN BAĞLAYICI KARARI
SINIF ÖĞRETMENİ
T.C. Millî Eğitim Bakanlığı
Eğitim İşleri Genel Müdürlüğü
Ortaokul Öğretmenliği

SINIF ÖĞRETMENİ
Karar Sayısı: 16/2023

Bu kararın amacı, 16/2023 sayılı Bakanlık Kararı ile...

Adı: Mehmet ÖZDEMİR
Doğum Tarihi: 15/05/1985
Unvanı: Öğretmen
Öğrenim Durumu: Lisans
Öğretme Alanı: Türkçe ve Sosyal Bilimler

Bu kararın amacı, 16/2023 sayılı Bakanlık Kararı ile...

İzmir, 15/05/2023 tarihinde...

Yazdırıldı
16/2023
Öğretmenliği
Eğitim İşleri Genel Müdürlüğü
Ortaokul Öğretmenliği



BAB I Hasrina Septiana

105841105219

by Tahap Tutup

Submission date: 25-Aug-2023 01:39PM (UTC+0700)

Submission ID: 210100668

File name: Bab_I_2023-08-26T14:08:50Z.docx (18.40K)

Word count: 324

Character count: 378

ORIGINALITY REPORT



10%
SIMILARITY INDEX

10%
INTERNET SOURCES

2%
PUBLICATIONS

2%
STUDENT PAPERS

REMIAN SOURCES

1	repository.uns.ac.id Internet Source	3%
2	repository.uib.ac.id Internet Source	3%
3	repository.unitatoken.ac.id Internet Source	2%
4	digilib.unhas.ac.id Internet Source	2%
5	repository.aisyahuniversity.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude matches + 2%

Exclude bibliography



BAB II Hasrina Septiana

105841105219

by Tahap Tutup

Submission date: 26-Aug-2023 01:40PM (UTC+0700)

Submission ID: 2151523127

File name: BAB_II_2023-08-26T143023.017.docx (294.29K)

Word count: 2002

Character count: 10713

RESEARCH TOPIC

25%

LITERATURE REVIEW

27%

INTERNET SOURCES

9%




PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

RESEARCH SOURCE

1	www.kompasiana.com Internet Source	3%
2	ejournal.unib.ac.id Internet Source	3%
3	docplayer.info Internet Source	2%
4	123dok.com Internet Source	2%
5	jurnal.fikom.um.ac.id Internet Source	2%
6	ejournal.ars.ac.id Internet Source	2%
7	id.scribd.com Internet Source	2%
8	www.researchgate.net Internet Source	2%
9	eprints.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	2%

	dqlab.id Internet Source	2%
	ejournal.teknokrat.ac.id Internet Source	2%
	id.wikipedia.org Internet Source	2%

Delete pages

0%

Exclude numbers

+ 2%

Exclude bibliography

0%





BAB III Hasrina Septiana

105841105219

by Tahap Tutup

Submission date: 20-Aug-2023 01:41PM (UTC+07:00)

Submission ID: 2157529434

File name: Bab_III_2023-08-20T143827.631.docx (69.19K)

Word count: 710

Character count: 4585

ORIGINALITY REPORT

10%

STUDENT PAPERS

13%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

Areas of Similarity



123dok.com

Internet Source

5%



docplayer.it

Internet Source

2%



docobook.com

Internet Source

2%



repository.umy.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes 0%

Exclude matches -2%

Exclude bibliography 0%



BAB IV Hasrina Septiana

105841105219

by Tahap Tutup

Submission date: 26 Aug 2023 01:42PM (UTC+0700)

Submission ID: 2151559627

File name: Tah IV_2023-08-26T01:42:08.181 Asia (J.M.M)

Word count: 2518

Character count: 10246

ORIGINALITY REPORT

9%	9%	2%	11%
DIVERSITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

REMOVED TEXT

1	codereviewstackexchange.com	7%
2	makergram.com	2%

Evaluate quotes On Evaluate matches + 2%

Evaluate bibliography On



BAB V Hasrina Septiana

105841105219

by Tahap Tutup

Submission date: 26-Aug-2023 01:44PM (TC-0719)
Submission ID: 2151362079
File name: BAB V_2023-08-26T14:08:28.535.docx (14.819)
Word count: 251
Character count: 1519

ORIGINALITY REPORT

4%

UNPLAGIARIZED

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

WWW.PLAGIARISM.COM



www.scribd.com
Internet Source

4%



Excluded quotes 0%

Excluded matches 0%

Excluded bibliographies 0%



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN JERIS PLAGIAT

LPTI Populasi dan Penarikan Sampel dan Metode s.d.y.d. Makassar,
Menganalisis bahwa mahasiswa yang terdapat namanya di bawah ini

Nama : I. Hamdan Septiana

NIM : 1003041011118

Program Studi : Teknik Informatika

Dengan nilai

No	Bab	Nilai	Kategori Nilai
1	Bab 1	3%	10%
2	Bab 2	14%	20%
3	Bab 3	7%	10%
4	Bab 4	0%	10%
5	Bab 5	0%	1%

Diperoleh nilai nilai plagiat yang diukur oleh LPTI Populasi dan Penarikan
Galeria Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Dengan nilai tersebut ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperunya.

Makassar, 30 Agustus 2022

Mengucapkan

Kepala LPTI dan Penarikan,

